

## Pengaruh Implementasi Program Adiwiyata Mandiri Terhadap Pengetahuan, Sikap, Perilaku Dan Partisipasi siswa SMA Negeri 1 Parakan

Bella Zulfia Aisyatul Wahidah, Muh Sholeh, Ananto Aji, Hariyanto

Prodi Pendidikan geografi, Jurusan Geografi  
Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Semarang, Indonesia

**\*Korespondensi** : Bella Zulfia Aisyatul Wahidah, Jurusan Geografi, Prodi Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Semarang

Email: [bellazulfia128@students.unnes.ac.id](mailto:bellazulfia128@students.unnes.ac.id)

Artikel info: (Diterima : 20 April 2025; Revisi : 10 September 2025; Diterbitkan: 30 November 2025)

### Abstrak :

SMA Negeri 1 Parakan telah meraih penghargaan Adiwiyata Mandiri pada tahun 2024. Namun, terdapat tantangan dalam membentuk kepedulian siswa terhadap lingkungan. Penelitian ini bertujuan menganalisis manajemen, partisipasi, serta dampak program terhadap pengetahuan, sikap, perilaku, dan partisipasi siswa. Penelitian ini menggunakan metode mixed methods, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan studi dokumentasi. Sampel meliputi Ketua tim Adiwiyata, guru, staf, serta siswa dari kelas X, XI, dan XII yang dipilih dengan stratified random sampling. Teknik analisis data yang digunakan untuk data kualitatif adalah analisis data menurut Miles dan Huberman sedangkan pada data kuantitatif menggunakan analisis skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program Adiwiyata telah berjalan baik, mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang sesuai prinsip keberlanjutan. Berbagai kegiatan seperti pemilahan sampah, bank sampah, pengurangan plastik, dan Jumat bersih telah diimplementasikan dengan baik serta partisipasi warga sekolah secara keseluruhan sangat aktif. Dampak program terlihat signifikan pada aspek pengetahuan (skor 67,2 - sangat baik), sikap (skor 25,5 - cukup), serta partisipasi dan perilaku (skor 58,2 - baik). Secara keseluruhan siswa kelas XII menunjukkan capaian lebih tinggi dibandingkan kelas XI dan X. Program Adiwiyata ini memberikan dampak yang positif bagi siswa. Namun, terdapat tantangan dalam membentuk sikap yang lebih kuat dan perilaku konsisten siswa terkait dengan peduli lingkungan, sehingga diperlukan melakukan analisis faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi jangka panjang program Adiwiyata untuk meningkatkan budaya peduli lingkungan pada siswa yang lebih optimal.

**Kata Kunci:** Implementasi, Adiwiyata Mandiri, Manajemen, Partisipasi dan Dampak.

### Abstract:

SMA Negeri 1 Parakan has won the Adiwiyata Mandiri award in 2024. However, there are challenges in shaping students' concern for the environment. This study aims to analyze the management, participation, and impact of the program on students' knowledge, attitudes, behaviors, and participation. This study uses mixed methods, with data collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation studies. The sample includes the Adiwiyata Team Leader, teachers, staff, and students from grades X, XI, and XII, selected using stratified random sampling. The data analysis technique used for qualitative data is data analysis according to Miles and Huberman, while quantitative data uses Likert scale analysis. The results show that the management of the Adiwiyata program has been running well, covering planning, organizing, implementing, and supervising in accordance with the principles of sustainability. Various activities such as waste sorting, waste banks, plastic reduction, and clean Fridays have been implemented well, and the overall participation of the school community has been very active. The impact of the program was significant in terms of knowledge (score of 67.2 - very good), attitude (score of 25.5 - fair), and participation and behavior (score of 58.2 - good). Overall, grade XII students showed higher achievements than grades XI and X. The Adiwiyata program has had a positive impact on students. However, there are challenges in forming stronger attitudes and consistent behavior among students regarding environmental awareness. Therefore, it is necessary to analyze the inhibiting and supporting factors in the long-term implementation of the Adiwiyata program to improve the culture of environmental awareness among students more optimally.

**Keywords:** Implementation, Adiwiyata Mandiri, Management, Participation, and Impact.

artikel ini dapat akses terbuka di bawah lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## Pendahuluan

Perubahan iklim, polusi, dan kerusakan ekosistem adalah ancaman serius yang harus segera diatasi [1]. Permasalahan kerusakan lingkungan hidup tidak terlepas dari interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya [2]. Keselarasan lingkungan yang telah terjalin selama berabad-abad seketika hilang akibat ketidakpedulian manusia terhadap lingkungan sekitarnya [3]. Kondisi lingkungan yang semakin buruk dengan kemampuan manusia dalam menangani permasalahan yang kurang tepat dan cepat mengakibatkan kondisi lingkungan semakin memburuk [4]. Dengan kondisi yang demikian, manusia harus semakin cerdas dan bijaksana dalam mengelola serta memperbaiki kualitas lingkungan agar permasalahan lingkungan dapat diatasi [5].

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sikap, perilaku dan pemahaman yang mendalam mengenai lingkungan [6]. Pendidikan lingkungan merupakan kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan serta nilai-nilai penting yang diperlukan untuk berperilaku tanggung jawab terhadap lingkungan secara berkelanjutan [7]. Dalam mewujudkan pendidikan yang berbasis kelingkungan, pemerintah meluncurkan kebijakan yang diinisiasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup melalui program Adiwiyata [8]. Munculnya program Adiwiyata pada tahun 2006 tidak terlepas dari konteks permasalahan lingkungan global seperti perubahan iklim, polusi, deforestasi, dan berkurangnya keanekaragaman hayati yang menjadi perhatian serius bagi komunitas internasional [9].

Kemendikbud (2016) menyatakan bahwa sekolah-sekolah perlu menjalankan *Education For Sustainable Development (ESD)* sebagaimana yang telah menjadi salah satu agenda *Sustainable Development Goals (SDGs)* di bidang pendidikan dan perubahan iklim yang diwujudkan melalui program Adiwiyata. Program Adiwiyata yang fokus pada pendidikan lingkungan dan tindakan keberlanjutan di sekolah, berperan penting dalam membentuk sikap serta tindakan pada generasi muda berkaitan dengan isu-isu lingkungan dalam pembangunan berkelanjutan. Dalam pendidikan yang berbasis Adiwiyata, lingkungan sekolah dimanfaatkan sebagai sumber kegiatan pembelajaran dalam membentuk karakter siswa yang berbudaya dan peduli terhadap lingkungan [10], [11], [12]. Program Adiwiyata ini bertujuan untuk menciptakan sekolah yang bersih, sehat serta ramah lingkungan yang melibatkan seluruh warga sekolah baik siswa, guru dan staf sekolah dalam berbagai kegiatan pelestarian lingkungan untuk menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan [13].

Sejalan dengan Visi SMA Negeri 1 Parakan yaitu “Terwujudnya Insan yang Berakhlak Mulia, Berprestasi, Berbudaya, Berjiwa Entrepeneur, dan Cinta Lingkungan”. Sebagaimana visi tersebut yang diwujudkan dalam program Adiwiyata dimana program tersebut termasuk dalam pembelajaran kokurikuler. Saat ini SMA Negeri 1 Parakan telah berhasil mendapatkan penghargaan Adiwiyata dengan predikat mandiri pada tahun 2024. Komitmen SMA Negeri 1 Parakan sebagai sekolah Adiwiyata mandiri selalu konsisten dalam mengampanyekan aksi - aksi pelestarian lingkungan hidup sebagai upaya perwujudan sekolah berbudaya lingkungan yang mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan dalam seluruh kegiatan dan aktivitas di sekolah.

Selain aktif dalam mengkampanyekan aksi lingkungan hidup, berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti, bahwa di SMA Negeri 1 Parakan dalam mengimplementasikan program Adiwiyata, terdapat tantangan yang dihadapi dalam pengimplementasiannya yaitu membentuk budaya peduli lingkungan pada siswa. Dengan demikian, melalui program Adiwiyata dengan predikat Mandiri di SMA Negeri 1 Parakan, menjadi salah satu langkah strategis dalam membentuk budaya siswa yang bukan hanya berprestasi secara akademis, tetapi juga memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan serta dapat berkontribusi secara langsung dalam mencari solusi terhadap isu-isu lingkungan yang ada di sekitar mereka melalui berbagai kegiatan berbasis lingkungan di sekolah.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih rinci mengenai implementasi program Adiwiyata mandiri di SMA Negeri 1 Parakan. Penelitian ini layak dan menarik untuk dilakukan sebagaimana untuk mengetahui manajemen pengelolaan, partisipasi serta dampak program Adiwiyata dalam mewujudkan sekolah berbudaya lingkungan yang diimplementasikan di SMA Negeri 1 Parakan terutama dalam membentuk budaya peduli lingkungan pada siswa.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* (kualitatif dan kuantitatif) yang dilakukan di SMA Negeri 1 Parakan yang beralamat di Jl. Ngadirejo - Parakan, Warungsari, Tegalroso, Kec. Parakan, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah 56254. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh warga sekolah SMA Negeri 1 Parakan. Sampel penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Ketua Tim Adiwiyata, Guru, Staf Karyawan, Siswa SMA Negeri 1 Parakan kelas X 31 siswa, kelas XI 30 siswa dan kelas XII 30 siswa dengan metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *probability sampling*. Variable bebas dalam penelitian ini yaitu implementasi program Adiwiyata Mandiri dengan fokus penelitian berkaitan dengan manajemen pengelolaan sedangkan variable terikatnya yaitu sekolah berbudaya lingkungan dengan fokus penelitian berupa partisipasi dan dampak Adiwiyata.

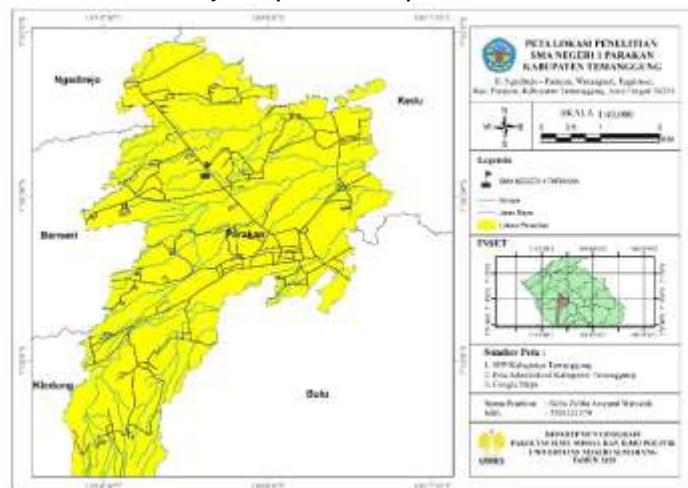
Teknik pengambilan data berupa 1) observasi untuk memperoleh informasi mengenai keadaan yang sebenarnya terkait dengan kondisi lingkungan SMA Negeri 1 Parakan, 2) wawancara untuk memperoleh informasi mengenai manajemen pengelolaan serta partisipasi warga sekolah pada Program Adiwiyata, 3) kuesioner untuk mengukur fokus penelitian dampak program Adiwiyata pada siswa dan 4) studi dokumentasi untuk mengetahui fakta dan informasi terkait dengan program Adiwiyata yang sudah dilaksanakan. Teknik analisis data yang digunakan untuk data kualitatif adalah analisis data menurut Miles dan Huberman sedangkan pada kuantitatif menggunakan analisis skala likert.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

#### Gambaran Umum SMA Negeri 1 Parakan

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Parakan merupakan salah satu SMA negeri yang berlokasi di Desa Tegalroso, Kecamatan Parakan yang berdiri pada tanggal 17 Juli 1983 dengan SK Nomor 0474/0/1983/tahun 1983. Dengan letak geografi pada koordinat 7,2136 LS dan 110,0537 BT, yang berada pada ketinggian ketinggian tanah rata-rata 773 mdpl, di atas permukaan laut, lokasi SMA Negeri 1 Parakan merupakan daerah pegunungan dengan hawa yang cukup sejuk dengan suhu maksimum kurang lebih 30 derajat celcius dan suhu minimum 20 derajat celcius. Adapun pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan sekolah ini telah mendapatkan predikat Adiwiyata Mandiri yang sejalan dengan visinya yang berkaitan dengan cinta lingkungan. Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. 1 Peta Lokasi Penelitian

## **Manajemen Pengelolaan Adiwiyata Mandiri SMA Negeri 1 Parakan**



**Gambar 1.2 Branding SMA Negeri 1 Parakan**

SMA Negeri 1 Parakan merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri dengan lingkungan yang strategis baik dari sisi geografis, sosial ekonomi, atau budaya masyarakat. Hal tersebut menjadi salah satu aspek yang mendorong lahirnya branding SMA Negeri 1 Parakan sebagai sekolah peduli dan berbudaya lingkungan hidup atau sekolah Adiwiyata. Dalam pelaksanaan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan hidup ini yang didasarkan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 52 tahun 2019 tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS). Berkaitan dengan hal tersebut dalam pelaksanaannya disusun berdasarkan rencana kerja 4 tahunan, dan tahunan yang melibatkan semua unsur warga sekolah (Kepsek, guru, tendik, petugas kebersihan), petugas kantin, orang tua, dan masyarakat yang termuat dalam manajemen pengelolaan program Adiwiyata terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan atau evaluasi termasuk juga sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan Adiwiyata.

Gagasan perencanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Parakan ini didasarkan pada lingkungan SMA Negeri 1 Parakan yang berpotensi menjadi sekolah Adiwiyata, selain itu budaya peduli terhadap lingkungan yang sudah terbentuk dan direkomendasikan oleh DPR KPLH Kabupaten Temanggung agar mencapai predikat Asean Eco School. Pada perencanaan pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan hidup ini terdapat kegiatan rutin dimana terdapat program kebersihan lingkungan oleh siswa diantaranya yaitu piket kelas, selain itu terdapat 6 tenaga kebersihan yang dibagi perwilayah sekolah untuk membantu melakukan pengelolaan kebersihan lingkungan sekolah. Adapun secara periodik yaitu kegiatan Jumat bersih atau kebersihan masal lingkungan sekolah oleh semua warga sekolah setiap minggu ke 3 tiap bulannya. SMA Negeri 1 Parakan juga menjalin kerjasama dengan pihak tertentu dalam membantu menyelesaikan program Adiwiyata diantaranya yaitu dengan DPR KPLH Kabupaten Temanggung, komunitas sekolah Adiwiyata, sekolah binaan Adiwiyata serta pemerintah Desa Pagergunung.

Tim Adiwiyata beserta seluruh warga sekolah membantu kepala sekolah dalam pelaksanaan tanggung jawab program Adiwiyata di sekolah berdasarkan peran masing-masing warga sekolah yang berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan Adiwiyata. Di SMA Negeri 1 Parakan juga terdapat Kader Adiwiyata yang membantu mengorganisir kegiatan terkait dengan lingkungan hidup. Sekolah juga menyediakan kegiatan pengembangan kreativitas dan inovasi bagi warga sekolah salah satunya dalam bentuk program P5 pada tema Gaya Hidup Berkelanjutan yang berkaitan dengan konservasi lingkungan. Pengawasan dalam program Adiwiyata ini dilakukan secara periodik yang dilakukan pemantauan oleh komite sekolah 3-4 bulan sekali sesuai dengan GPBHLS.

Untuk membentuk dan menumbuhkan budaya peduli terhadap lingkungan pada siswa strategi yang dilakukan sekolah dalam upaya penanaman nilai lingkungan hidup sesuai dengan visi misi SMA Negeri 1 Parakan yaitu sekolah membuat kegiatan pembiasaan pada siswa seperti pemilahaan sampah dimana setiap kelas dan sudut sekolah telah tersedia tempat sampah sesuai dengan jenisnya yaitu tempat sampah organik dan anorganik, menempel poster untuk peduli terhadap lingkungan seperti menempel poster hemat air pada setiap keran air baik pada watafel dan juga di kamar mandi, poster hemat energi yang ada di setiap sudut lingkungan sekolah adapula poster peringatan hari lingkungan hidup.





Gambar 1. 3 Tempat Sampah



Gambar 1. 4 Poster Hemat Air



Gambar 1. 5 Poster Hemat Energi

Sumber : Dokumentasi Penelitian, 2025

Setiap guru berperan untuk menumbuhkan budaya peduli lingkungan pada siswa melalui kegiatan pembelajaran di kelas maupun diluar kelas yang disusun berdasarkan modul ajar yang dikaitkan dengan peduli lingkungan. Sebagai contoh dalam pembelajaran geografi, pernah melakukan pembelajaran diluar kelas pada pembelajaran lingkungan hidup, dimana siswa diminta mengamati lingkungan sekitar yang berkaitan dengan lingkungan hidup, selain itu pada pembelajaran sumber daya alam, siswa diminta untuk mengamati sumber daya alam yang tersedia di sekitar lingkungan tempat tinggal siswa dan diminta untuk membuat laporan yang dikaitkan dengan peduli terhadap lingkungan dalam bentuk power point atau laporan makalah. Sedangkan dalam pembelajaran kimia salah satunya pada materi kimia hijau mengajarkan 12 prinsip kimia hijau yang sesuai dengan Adiwiyata atau lingkungan hidup. Selain dalam pembelajaran geografi dan kimia, bahwa dalam pembelajaran biologi yang berkaitan dengan lingkungan hidup atau adiwiyata terdapat pada materi ekosistem dan juga kerusakan lingkungan.

Untuk mendukung lingkungan sebagai sumber belajar, pohon-pohon yang ada di sekitar lingkungan sekolah di tempel dengan barcode yang berisi tentang informasi mengenai pohon tersebut, dimana siswa dapat mengakses barcode tersebut dengan men-scannya untuk mendapatkan informasi mengenai pohon tersebut. Selain lingkungan sebagai sumber belajar, terdapat beberapa sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan Adiwiyata di SMA Negeri 1 Parakan ini diantaranya yaitu ada kolam ikan, penampungan air hujan, rumah hidroponik, sumur resapan pemanfaatan tenaga surya, ruang terbuka hijau, tempat pengumpulan barang bekas, green House toilet yang bersih dan layak.



Gambar 1. 6 Ruang Terbuka Hijau



Gambar 1. 7 Kolam Ikan



Gambar 1. 8 Penampungan Air Hujan

Sumber : Dokumentasi Penelitian, 2025



**Gambar 1.9 Sel Surya**



**Gambar 1. 10 Rumah Hidroponik**



**Gambar 1. 11 Toilet**

Sumber : Dokumentasi Penelitian, 2025

### **Partisipasi Warga Sekolah dalam Program Adiwiyata Mandiri**

Untuk mewujudkan salah satu aspek yang menjadi Visi Sekolah yaitu “cinta lingkungan”, peserta didik SMAN 1 Parakan diharapkan memiliki budaya lingkungan yang sangat baik yang dalam pelaksanaannya diwujudkan melalui program Adiwiyata. Bukti budaya ini adalah beberapa kegiatan yang dilakukan pada intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Dalam kegiatan intrakurikuler aspek lingkungan hidup terintegrasi dalam mata pelajaran dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka, dan kurikulum 13. Kegiatan kokurikuler dilakukan oleh guru mata pelajaran melalui penugasan. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler budaya lingkungan ini terintegrasi dalam kegiatan lingkungan hidup, hidroponik, Pramuka, PMR, kewirausahaan, seni batik, dan lainnya.

Budaya cinta lingkungan juga dikembangkan melalui pembiasaan yang ditetapkan dalam kebijakan Kepala Sekolah, dan dilaksanakan setiap minggunya. Diantaranya piket kelas, pemilahan sampah organik dan anorganik, bank sampah, pengurangan penggunaan plastik dengan membawa tumbler, kegiatan kebersihan setiap jum’at, pengumpulan barang bekas seperti botol dan juga kertas dan lomba kebersihan dan kegiatan lainnya seperti memperingati hari lingkungan hidup. Semua warga sekolah, baik siswa-siswi, guru, petugas kebersihan, staff karyawan aktif berpartisipasi sesuai dengan perannya masing-masing dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan budaya peduli lingkungan di sekolah.

Petugas kebersihan dan staff karyawan yang ada di SMA Negeri 1 Parakan juga aktif dalam berpartisipasi dalam berbagai kegiatan peduli lingkungan sesuai dengan perannya. Dilanjutkan oleh pernyataan oleh beberapa siswa dalam kegiatan wawancara, bahwa mereka ikut berpartisipasi secara aktif dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah yang berkaitan dengan peduli lingkungan diantaranya yaitu melakukan pemilahan sampah, pengumpulan sampah kertas dan sampah plastik, aksi gotong-royong bersih-bersih saat kegiatan dalam hari tertentu atau Jumat bersih, meminimalisir penggunaan barang sekali pakai.

Selain aktif dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah yang berkaitan dengan peduli lingkungan, siswa siswi SMA Negeri 1 Parakan juga paham terkait dengan program Adiwiyata. Berdasarkan beberapa keterangan siswa-siswi di SMA Negeri 1 Parakan, dengan mengikuti berbagai macam kegiatan peduli lingkungan, terdapat perubahan dalam kebiasaan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah seperti terbiasa menjaga dan melestarikan lingkungan, memilah sampah sesuai dengan jenisnya, hemat energy, hemat air, dan lebih peduli terhadap lingkungan. Dalam penerapan program Adiwiyata ini terdapat inovasi dalam pelaksanaan kegiatan lingkungan ini antara lain, pengolahan limbah sampah (Reuse, Recycle, Reduce), pemanfaatan lahan sekolah, konservasi air, konservasi energi, pemanfaatan potensi tanaman SMAN 1 Parakan, pengembangan pewarna alam untuk membuat batik atau kewirausahaan, dan masih banyak kegiatan peduli lingkungan yang lainnya.

Pihak sekolah berharap dengan mengimplemmentasikan program Adiwiyata di sekolah ini dapat memberikan dampak positif bagi seluruh warga sekolah terutama bagi siswa siswi SMA Negeri 1 Parakan, dengan harapan Siswa-siswi dapat menerapkan kebiasaan peduli terhadap lingkungan bukan hanya di sekolah tetapi menjadi budaya baik juga di rumah. Selain itu, program Adiwiyata ini diharapkan berlanjut

dan berkesinambungan agar dapat menjadi budaya yang baik bagi warga sekolah terutama dalam kegiatan peduli terhadap lingkungan.

### Dampak Program Adiwiyata Pada Siswa SMA Negeri 1 Parakan

#### 1. Dampak Pengetahuan

**Tabel 1. 1 Dampak Pengetahuan Siswa SMA N 1 Parakan**

<b>Dampak Pengetahun Siswa SMA N 1 Parakan</b>					
<b>Kategori</b>	<b>Interval Data</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>	<b>Jumlah Rata-Rata Skor</b>	<b>Kategori Rata-Rata Skor</b>
Sangat Buruk	15 - 27	0	0	<b>67,2</b>	<b>Sangat Baik</b>
Kurang Baik	28 - 39	0	0		
Cukup	40 - 51	2	2		
Baik	52 - 63	26	29		
Sangat Baik	64 - 75	63	69		
<b>Total Keseluruhan</b>		<b>91</b>	<b>100</b>	<b>67,2</b>	<b>Sangat Baik</b>
Kelas X		31	100	68,2	Sangat Baik
Kelas XI		30	100	67,4	Sangat Baik
Kelas XII		30	100	66	Sangat Baik

Sumber : Olah Data Primer

Berdasarkan tabel jumlah keseluruhan perhitungan dampak pengetahuan siswa SMA Negeri 1 Parakan pada program Adiwiyata ini dengan kategori sangat baik dengan skor rata-rata 67,2. Dari 91 orang siswa yang mengisi koesioner ini terdapat 2 orang siswa atau 2% termasuk ke dalam kategori cukup dengan skor antara 40-51. Selain itu terdapat 63 siswa atau 69% mendapatkan rata-rata skor antara 64-75 dengan kategori sangat baik, semetara itu 26 siswa dengan presentase 29% mendapatkan skor antara 52-63 dengan kategori baik.

Secara keseluruhan bahwa program Adiwiyata ini memberikan dampak pengetahuan pada siswa secara signifikan. Dari hasil olah data kuesioner menunjukkan bahwa pengetahuan tentang Adiwiyata pada siswa kelas X, XI, dan XII berada pada kategori sangat baik dengan skor rata-rata 67,2. Disisi lain skor rata-rata yang diperoleh siswa kelas XII dalam pengetahuan mengenai Adiwiyata ini sebesar 68,2, sedangkan rata-rata skor keseluruhan siswa kelas XI adalah 67,4 dan rata-rata skor kelas X yaitu 66. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas XII memiliki rata-rata pengetahuan yang sangat baik dibandingkan kelas X dan XI, meskipun perbedaan skor yang sangat tipis, siswa kelas XII unggul dalam pengetahuan tentang Adiwiyata.

Jadi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pernyataan yang ada di kuesioner, sebagian besar memberikan jawaban Setuju dan Sangat Setuju pada hampir semua pernyataan. Ini mencerminkan bahwa siswa memiliki tingkat pengetahuan yang baik terkait isu-isu lingkungan seperti pentingnya udara dan air bersih, pengelolaan sampah, pengurangan sampah plastik, konservasi pohon dan air tanah, serta efisiensi penggunaan energi listrik. Namun terdapat 2 siswa yang masih menjawab kadang-kadang pada keseluruhan pernyataan diatas, hal ini menunjukkan bahwa terdapat sebagian kecil siswa yang belum sepenuhnya mempunyai pemahaman atau keyakinan yang kuat terkait isu-isu lingkungan. Sehingga perlu diperkuat lagi melalui berbagai integrasi kegiatan berbasis lingkungan sebagai upaya penanaman pemahaman kepada siswa.

## 2. Dampak Sikap

**Tabel 1. 2 Dampak Sikap Siswa SMA N 1 Parakan**

<b>Dampak Sikap Siswa SMA N 1 Parakan</b>					
<b>Kategori</b>	<b>Interval Data</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>	<b>Jumlah Rata-Rata Skor Kelas</b>	<b>Kategori Rata-Rata Skor Kelas</b>
Sangat Buruk	8 - 14,4	0	0	<b>25,5</b>	<b>Cukup</b>
Kurang Baik	15 - 20,8	1	1		
Cukup	21 - 27,2	76	84		
Baik	28 - 33,6	11	12		
Sangat Baik	34 - 40	3	3		
<b>Total</b>		<b>91</b>	<b>100</b>	<b>25,5</b>	<b>Cukup</b>
Kelas X		31	100	25,4	Cukup
Kelas XI		30	100	25,4	Cukup
Kelas XII		30	100	25,7	Cukup

Sumber : Olah Data Primer

Berdasarkan tabel dampak keseluruhan sikap pada program Adiwiyata siswa SMA N 1 Parakan berada pada kategori cukup dengan rata-rata skor yang diperoleh yaitu 25,5. Dari 91 siswa yang mengisi kuesioner terdapat 1 siswa atau 1% yang mendapatkan skor antara 15-20,8 dengan kategori kurang baik, sementara itu, 76 siswa lainnya atau sama dengan 84% siswa mendapatkan skor antara 21-27,2 dengan kategori cukup pada dampak sikap. Selain itu, terdapat 11 siswa yang termasuk ke dalam kategori baik atau sama dengan 12% siswa dengan skor antara 28-33,6. Disisi lain terdapat juga 3 siswa atau sama dengan 3% yang masuk ke dalam kategori sangat baik dengan skor yang diperoleh antara 34-40. Secara keseluruhan program Adiwiyata ini memberikan dampak sikap yang cukup baik.

Secara keseluruhan siswa SMA Negeri 1 Parakan pada dampak sikap mendapatkan rata-rata skor 25,5 dengan ketegori cukup. Jika dibandingkan dengan kelas X dan XI, pola distribusi sikap siswa relatif sama, dengan mayoritas berada dalam kategori cukup dan hanya sedikit yang mencapai kategori baik atau sangat baik. Kelas XII memiliki sedikit peningkatan dalam jumlah siswa kategori baik dibandingkan kelas XI yaitu dengan presentase 13% untuk kelas XII dan 10% pada kelas XI dan rata-rata skor yang sedikit lebih tinggi 25,7 dibandingkan dengan 25,4 di kelas XI dan X.

Dapat disimpulkan bahwa siswa dari kelas X hingga XII menunjukkan sikap yang cukup positif terhadap program Adiwiyata, terutama dalam hal menjaga kebersihan dan menghemat energi. Namun, masih terdapat kelemahan pada aspek pengelolaan sampah, seperti pemilahan sampah dan kepedulian terhadap sampah yang bukan miliknya. Beberapa siswa juga menunjukkan sikap kurang konsisten, terutama dalam hal estetika lingkungan dan penghematan energi secara menyeluruh.

Hal ini menunjukkan adanya sedikit perkembangan sikap seiring dengan meningkatnya jenjang pendidikan, tetapi belum cukup signifikan. Meskipun program Adiwiyata telah memberikan dampak terhadap sikap siswa, peningkatannya masih tergolong minimal. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih intensif dan inovatif, seperti keterlibatan langsung dalam proyek lingkungan berbasis aksi dan peningkatan motivasi melalui program yang lebih interaktif, agar sikap peduli lingkungan dapat lebih tertanam dan berkembang secara lebih optimal di semua jenjang kelas.



### 3. Dampak Perilaku dan Partisipasi

**Tabel 1. 2 Dampak Sikap Siswa SMA N 1 Parakan**

<b>Dampak Perilaku dan Partisipasi Siswa SMA N 1 Parakan</b>					
<b>Kategori</b>	<b>Interval Data</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>	<b>Jumlah Rata-Rata Skor</b>	<b>Kategori Rata-Rata Skor</b>
Sangat Buruk	15 - 27	0	0	58,2	Baik
Kurang Baik	28 - 39	5	5		
Cukup	40 - 51	14	15		
Baik	52 - 63	46	51		
Sangat Baik	64 - 75	26	29		
<b>Total</b>		<b>91</b>	<b>100</b>	58,2	Baik
Kelas X		31	100	59,2	Baik
Kelas XI		30	100	55,3	Baik
Kelas XII		30	100	60,2	Baik

Sumber : Olah Data Primer

Berdasarkan tabel jumlah keseluruhan dampak perilaku dan sikap pada program Adiwiyata siswa SMA N 1 Parakan berada pada kategori baik dengan rata-rata skor yang diperoleh yaitu 58,2. Dari 91 siswa yang mengisi kuesioner terdapat 5 siswa atau 5% yang mendapatkan skor antara 28-39 dengan kategori kurang baik, sementara itu, 14 siswa lainnya atau sama dengan 15% siswa mendapatkan skor antara 40-51 yang termasuk ke dalam kategori cukup. Selain itu, terdapat 46 siswa yang termasuk ke dalam kategori baik atau sama dengan 51% siswa dengan skor antara 52-63. Disisi lain terdapat juga 26 siswa atau sama dengan 29% yang masuk ke dalam kategori sangat baik dengan skor yang diperoleh antara 64-75. Secara keseluruhan program Adiwiyata ini memberikan dampak perilaku dan partisipasi yang baik.

Data menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa SMA Negeri 1 Parakan pada dampak perilaku dan partisipasi program Adiwiyata mendapatkan rata-rata skor 58,5 dengan ketegori baik. Sementara itu, jika dibandingkan dengan kelas X, XI dan XII, pola distribusi perilaku dan partisipasi siswa relatif sama, dengan mayoritas pada dampak perilaku dan partisipasi berada dalam kategori baik dan hanya beberapa yang mencapai kategori sangat baik. Rata-rata skor pada kelas XII yaitu 60,2 mengalami peningkatan dibandingkan rata-rata skor kelas X yaitu 59, 2 dan pada kelas XI yaitu 55,3. Jadi dapat disimpulkan bahwa keseluruhan siswa SMA Negeri 1 Parakan memiliki kecenderungan positif dalam perilaku peduli lingkungan, terutama dalam tindakan dasar seperti menjaga kebersihan, menutup keran air, dan mematikan listrik saat tidak digunakan. Namun, pada pernyataan menegur teman atau orang lain yang tidak peduli lingkungan masih tergolong rendah.

Hal tersebut menunjukkan kesadaran peduli terhadap lingkungan yang cukup baik terhadap pentingnya menjaga lingkungan yang bersih, hijau dan berkelanjutan. Partisipasi siswa juga terlihat dalam berbagai kegiatan yang telah dirumuskan oleh sekolah dalam rangka penggunaan sumber daya secara bijak. Selain itu, siswa juga menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan dengan mengikuti aturan-aturan yang mendukung program Adiwiyata. Dengan perilaku dan partisipasi siswa yang sudah berada dalam kategori baik, diharapkan keberlanjutan program ini semakin kuat dan mampu memberikan dampak positif yang lebih luas, tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi juga di masyarakat sekitar. Untuk mempertahankan dan meningkatkan partisipasi siswa, sekolah dapat terus melakukan inovasi dalam kegiatan Adiwiyata serta memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam upaya pelestarian lingkungan.

## **Pembahasan**

### **Manajemen Pengelolaan Adiwiyata Mandiri SMA Negeri 1 Parakan**

SMA Negeri 1 Parakan merupakan sekolah yang telah mendapatkan predikat sekolah Adiwiyata Mandiri. Dalam mencapai predikat Adiwiyata mandiri terdapat tahapan-tahapan dan administrasi yang harus dipenuhi oleh SMA Negeri 1 Parakan. Keterlaksanaan program Adiwiyata ini juga membutuhkan manajemen pengelolaan yang efektif dan juga efisien agar program kerja yang dirancang dapat terlaksana secara baik. Berdasarkan hasil penelitian ini, terkait dengan manajemen program Adiwiyata, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa tahapan diantaranya yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan juga pengawasan program Adiwiyata ini, yang disusun berdasarkan rancangan kerja 4 tahunan serta tahunan yang melibatkan semua unsur warga sekolah yang di dasarkan pada RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) yang di dalamnya termasuk juga sarana dan prasarana. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hastuti et al., (2021) bahwa program Adiwiyata dapat berjalan dengan efektif dan efisien didasarkan pada manajemen yang dilaksanakan secara baik. Dimana dalam praktiknya, perencanaan program Adiwiyata ini didasarkan pada Rancangan Kegiatan Anggaran Sekolah 4 tahunan dan tahunan yang di dalamnya memuat perancangan program dan sarana prasarana yang dibutuhkan serta melibatkan berbagai pihak dalam pelaksanaannya. Pada tahap pengorganisasian yaitu membentuk tim Adiwiyata yang didalamnya termasuk pembentukan kader Adiwiyata. Pelaksanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Parakan meliputi pengintegrasian pendidikan lingkungan hidup pada kegiatan pembelajaran, kegiatan-kegiatan berbasis lingkungan seperti pemilahan sampah organik dan anorganik, bank sampah, pengurangan penggunaan plastik dengan membawa tumbler, kegiatan kebersihan setiap Jum'at, pengumpulan botol bekas dan kertas bekas, selain itu dalam pelaksanaannya juga diintegrasikan juga melalui kegiatan ekstrakurikuler dan juga kegiatan pengembangan lainnya seperti kegiatan P5. Pengawasan dilakukan oleh komite sekolah secara periodik 3-4 bulan sekali sesuai dengan GPBHLS. Penjabaran manajemen program Adiwiyata tersebut tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian Rahayu & Dongoran, (2024) bahwa program Adiwiyata ini melibatkan berbagai pihak serta mendapatkan dukungan penuh dalam pelaksanaannya.

Secara keseluruhan, menunjukkan bahwa manajemen pengelola program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Parakan ini telah berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan yang didalamnya meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Disisi lain, implementasi pelaksanaan perilaku ramah lingkungan hidup telah terlaksana dengan baik melalui berbagai kegiatan, seperti pemilahan sampah organik dan anorganik, bank sampah, pengurangan penggunaan plastik dengan membawa tumbler, kegiatan kebersihan setiap Jum'at, pengumpulan botol bekas dan kertas bekas.

Namun, penerapan sanksi dalam program Adiwiyata masih lemah karena belum didukung oleh peraturan tertulis. Ketidakteraturan ini menyebabkan pengawasan dan penegakan disiplin kurang konsisten. Oleh karena itu, diperlukan penyusunan dan sosialisasi tata tertib Adiwiyata yang jelas dan edukatif untuk memperkuat manajemen pengawasan dalam membentuk budaya disiplin dan kepedulian lingkungan yang berkelanjutan di SMA Negeri 1 Parakan.

### **Partisipasi Warga Sekolah dalam Program Adiwiyata Mandiri SMA Negeri 1 Parakan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara partisipasi warga sekolah pada program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Parakan ini menunjukkan secara keseluruhan warga sekolah berpartisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan sekolah. Mayoritas warga sekolah baik siswa, guru dan staff karyawan telah terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan yang mendukung program Adiwiyata ini. Sebagian besar siswa telah berkontribusi dalam berbagai kegiatan Adiwiyata ini seperti pemilahan sampah organik dan anorganik, bank sampah, pengurangan penggunaan plastik dengan membawa tumbler, kegiatan kebersihan setiap Jum'at, pengumpulan botol bekas dan kertas bekas. Selain itu, siswa juga terlibat secara langsung dalam konservasi energi dan air, penghijauan sekolah melalui penanaman dan perawatan tanaman di lingkungan sekolah. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayah, (2020), yaitu kegiatan lingkungan berbasis partisipatif pada program Adiwiyata dilaksanakan

melalui berbagai kegiatan pengelolaan lingkungan seperti pengelolaan sampah, penghijauan, konservasi air dan energi.

Partisipasi warga sekolah dalam Program Adiwiyata ini sejalan dengan teori Urie Bornfenbenner (2000), bahwa dalam teori ini menekankan perkembangan perilaku individu dipengaruhi oleh berbagai sistem lingkungan yang saling berinteraksi. Pada teori ini terdapat beberapa sistem lingkungan yang dapat menjelaskan partisipasi warga sekolah dalam program Adiwiyata diantaranya yaitu 1). Mikrosistem dimana lingkungan sekolah sebagai ruang interaksi secara langsung yang melibatkan siswa, guru dan staf karyawan dalam kegiatan peduli lingkungan seperti pemilahan sampah dan penghijauan. 2). Mesosistem yaitu kerja sama antar lingkungan sekolah, keluarga dan komunitas untuk memperkuat nilai-nilai lingkungan. 3). Ekosistem ini berdasarkan dukungan dari Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung pada program Adiwiyata. 4). Makrosistem ini berdasarkan nilai budaya di lingkungan sekitar dan kebijakan nasional dan 5). Kronosistem ini berdasarkan pada pembentukan karakter ekologis warga sekolah secara berkelanjutan.

Disisi lain, siswa juga menunjukkan adanya perubahan perilaku dan sikap dalam kebiasaan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah seperti terbiasa menjaga dan melestarikan lingkungan, memilah sampah sesuai dengan jenisnya, hemat energi, hemat air, dan lebih peduli terhadap lingkungan. Hal tersebut berdasarkan wawancara salah satu siswa SMA Negeri 1 Parakan "Ya kak, dengan mengikuti kegiatan Adiwiyata di sekolah ini, saya lebih bijak dalam mengelola sampah, hemat energi dan juga lebih peduli terhadap lingkungan" (Umi, Kelas XII-9). Secara keseluruhan warga sekolah dalam program Adiwiyata ini berpartisipasi dan berperan secara aktif dalam berbagai kegiatan yang mendukung program Adiwiyata.

### **Dampak Program Adiwiyata Pada Siswa SMA Negeri 1 Parakan**

Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Parakan ini secara langsung dan tidak langsung memberikan dampak positif yang cukup signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan pembentukan karakter peduli lingkungan bagi siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan dampak yang signifikan pada aspek pengetahuan, sikap, partisipasi dan juga perilaku pada siswa. Hal tersebut sejalan dengan teori behavior setting, bahwa program Adiwiyata ini menciptakan setting yang dapat mendorong terbentuknya pemahaman, perilaku dan budaya peduli lingkungan melalui berbagai integrasi kegiatan lingkungan di sekolah, sehingga secara konsisten dapat menanamkan nilai-nilai ekologis pada siswa.

Dalam aspek pengetahuan siswa kelas X mendapatkan skor rata-rata 66, XI mendapatkan skor rata-rata 67,4 dan XII mendapatkan skor rata-rata 68,2 dimana pada setiap jenjang kelas masuk ke dalam kategori rata-rata skor sangat baik dengan rata-rata keseluruhan skor yang diperoleh adalah 67,2. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 1 Parakan telah memiliki pemahaman yang kuat terhadap konsep dan tujuan Adiwiyata yang berkaitan dengan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Bahwa berdasarkan pernyataan yang ada di kuesioner, sebagian besar memberikan jawaban Setuju dan Sangat Setuju pada hampir semua pernyataan. Ini mencerminkan bahwa siswa memiliki tingkat pengetahuan yang baik terkait isu-isu lingkungan seperti pentingnya udara dan air bersih, pengelolaan sampah, pengurangan sampah plastik, konservasi pohon dan air tanah, serta efisiensi penggunaan energi listrik. Namun masih terdapat siswa yang menjawab kadang-kadang pada keseluruhan pernyataan diatas, hal ini menunjukkan bahwa terdapat sebagian kecil siswa yang belum sepenuhnya mempunyai pemahaman atau keyakinan yang kuat terkait isu-isu lingkungan. Sehingga perlu diperkuat lagi melalui berbagai integrasi kegiatan berbasis lingkungan sebagai upaya penanaman pemahaman kepada siswa.

Selain meningkatkan pengetahuan, program Adiwiyata ini juga memberikan dampak yang positif dalam membentuk sikap peduli lingkungan pada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap siswa terhadap peduli lingkungan berada pada kategori cukup. Dimana kelas X mendapatkan skor rata-rata 25,4, kelas XI mendapatkan skor rata-rata 25,4, dan kelas XII mendapatkan skor rata-rata 25,7 dengan rata-rata skor keseluruhan 25,5. Skor tersebut menunjukkan bahwa meskipun siswa telah memiliki kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan, sikap siswa SMA Negeri 1 Parakan terhadap implementasi program ini masih perlu untuk ditingkatkan untuk membentuk kesadaran lingkungan yang lebih kuat. Pembentukan sikap tersebut mencerminkan pemahaman isu-isu lingkungan, namun belum sepenuhnya

berkembang untuk terlibat aktif dalam upaya pelestarian lingkungan di sekolah maupun diluar sekolah. Bisa dilihat bahwa siswa dari kelas X hingga XII menunjukkan sikap yang cukup positif terhadap program Adiwiyata, terutama dalam hal menjaga kebersihan dan menghemat energi. Namun, masih terdapat kelemahan pada aspek pengelolaan sampah, seperti pemilahan sampah dan kepedulian terhadap sampah yang bukan miliknya. Beberapa siswa juga menunjukkan sikap kurang konsisten, terutama dalam hal estetika lingkungan dan penghematan energi secara menyeluruh. Berdasarkan temuan penelitian ini, banyak siswa yang sudah memahami pentingnya sikap peduli lingkungan, namun belum semua memiliki dorongan yang kuat untuk menerapkannya secara konsisten, hal ini bisa dilihat dari aspek pengetahuan mereka yang mendapatkan kategori sangat baik. Dengan strategi yang tepat dan dukungan dari berbagai pihak, sikap siswa terhadap program ini diharapkan dapat terus meningkat sehingga mereka tidak hanya memahami pentingnya menjaga lingkungan, tetapi juga memiliki komitmen yang lebih tinggi untuk bertindak secara nyata dalam mendukung keberlanjutan lingkungan.

Dampak lainnya yaitu perilaku dan partisipasi siswa dalam program Adiwiyata menunjukkan hasil yang termasuk ke dalam kategori baik dengan rata-rata keseluruhan skor yang diperoleh adalah 58,2. Dimana kelas X mendapatkan skor rata-rata 59,2, kelas XI mendapatkan skor rata-rata 55,3, dan kelas XII mendapatkan skor rata-rata 60,2. Hasil tersebut mencerminkan tingkat keterlibatan yang cukup tinggi dari siswa dalam berbagai kegiatan lingkungan yang ada di sekolah. Dalam aspek partisipasi, siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan lingkungan yang diselenggarakan sekolah, seperti pemilahan sampah organik dan anorganik, bank sampah, pengurangan penggunaan plastik dengan membawa tumbler, kegiatan kebersihan setiap Jum'at, pengumpulan botol bekas dan kertas bekas. Dari aspek perilaku, siswa menunjukkan kebiasaan positif yang mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah terbiasa membuang sampah pada tempatnya dan memilah sampah sesuai kategori organik dan anorganik. Selain itu, perilaku hemat energi juga mulai diterapkan, seperti mematikan lampu dan kipas angin saat tidak digunakan serta mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dengan membawa botol minum dan tempat makan sendiri. Secara keseluruhan program Adiwiyata ini memberikan dampak yang positif. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wira Yudha et al., (2024), Tim Peneliti Lab Sosio, Universitas Indonesia bahwa Program Adiwiyata memberikan dampak yang signifikan pada aspek pengetahuan, sikap, partisipasi dan juga perilaku siswa. Program Adiwiyata ini telah berhasil meningkatkan kesadaran dan keterlibatan siswa dalam menjaga lingkungan, terutama dalam aspek pengetahuan dan partisipasi. Namun, terdapat tantangan dalam membentuk sikap yang lebih kuat dan perilaku yang konsisten siswa terkait dengan peduli lingkungan. Sehingga diperlukan melakukan analisis faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi jangka panjang program Adiwiyata. Sehingga dalam meningkatkan budaya peduli lingkungan pada siswa lebih optimal.

Disisi lain juga dalam mempertahankan dan meningkatkan aspek sikap dan partisipasi siswa, sekolah dapat terus melakukan inovasi dalam kegiatan Adiwiyata serta memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam upaya pelestarian lingkungan, seperti keterlibatan siswa secara langsung dalam proyek lingkungan berbasis aksi dan peningkatan motivasi melalui program yang lebih interaktif, agar sikap peduli lingkungan dapat lebih tertanam dan berkembang secara lebih optimal di semua jenjang kelas.

## Kesimpulan

Manajemen pengelolaan program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Parakan ini telah berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan yang didalamnya meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Implementasi pelaksanaan perilaku ramah lingkungan hidup telah terlaksana dengan baik melalui berbagai kegiatan, seperti pemilahan sampah organik dan anorganik, bank sampah, pengurangan penggunaan plastik dengan membawa tumbler, kegiatan kebersihan setiap Jum'at, pengumpulan botol bekas dan kertas bekas, selain itu dalam pelaksanaannya juga diintegrasikan juga melalui kegiatan ekstrakurikuler dan juga kegiatan pengembangan lainnya seperti kegiatan P5. Selanjutnya, pengawasan program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Parakan ini dilakukan oleh komite sekolah secara periodik 3-4 bulan sekali sesuai dengan GPBHLS.



Partisipasi warga sekolah pada program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Parakan ini menunjukkan secara keseluruhan warga sekolah berpartisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan sekolah. Sebagian besar siswa telah berkontribusi dalam berbagai kegiatan Adiwiyata ini seperti pemilahan sampah organik dan anorganik, bank sampah, pengurangan penggunaan plastik dengan membawa tumbler, kegiatan kebersihan setiap Jum'at, pengumpulan botol bekas dan kertas bekas. Selain itu, siswa juga terlibat secara langsung dalam konservasi energi dan air, penghijauan sekolah melalui penanaman dan perawatan tanaman di lingkungan sekolah. Secara keseluruhan warga sekolah dalam program Adiwiyata ini berpartisipasi dan berperan secara aktif dalam berbagai kegiatan yang mendukung program Adiwiyata.

Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Parakan memberikan dampak positif yang signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek pengetahuan, siswa berada dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata 67,2. Rinciannya, kelas X memperoleh skor rata-rata 66, kelas XI sebesar 67,4, dan kelas XII sebesar 68,2. Pada aspek sikap, siswa berada dalam kategori cukup dengan skor rata-rata 25,5, hal ini disebabkan karena sikap siswa cenderung kurang konsisten, terutama dalam menjaga estetika lingkungan dan melakukan penghematan energi secara menyeluruh, dengan rincian pada aspek sikap dari kelas X dan XI masing-masing 25,4, serta kelas XII sebesar 25,7. Sementara itu, aspek partisipasi dan perilaku berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata 58,2, terdiri dari kelas X sebesar 59,2, kelas XI sebesar 55,3, dan kelas XII sebesar 60,2. Secara umum, siswa kelas XII menunjukkan capaian lebih tinggi dibandingkan kelas XI dan X. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran dan keterlibatan siswa dalam menjaga lingkungan, khususnya dalam aspek pengetahuan dan partisipasi. Namun, masih terdapat tantangan dalam membentuk sikap dan perilaku peduli lingkungan yang lebih kuat dan konsisten, sehingga diperlukan melakukan analisis faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi jangka panjang program Adiwiyata untuk meningkatkan budaya peduli lingkungan pada siswa yang lebih optimal.

## Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dalam menyusun penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan secara materi dan moral. Dr. Muh. Sholeh, S. Pd., M. Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dorongan dalam penulisan skripsi ini. Dr. Ir. Ananto Aji, M. S., dan Dr. Hariyanto, M. Si., selaku Dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dan arahan hingga akhir penulisan skripsi. Fatimah, S. Pd., Retno S. T., Winarni, S. Si., dan Slamet, S. Pd., selaku guru SMA Negeri 1 Parakan beserta karyawan SMA Negeri 1 Parakan atas waktu, tenaga, informasi dan ketersediaannya menjadi informan dan sampel dalam penelitian ini. Siswa – siswi SMA Negeri 1 Parakan termasuk Kader Adiwiyata yang telah bersedia menjadi informan dan sampel dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua.

## Referensi

- [1] A. Aji, Hariyanto, and Riskiyanto, "Pendidikan Konservasi Untuk Mewujudkan Sikap Peduli Lingkungan Dalam program Kampung Iklim (Proklam) di Dusun Ngracah Desa Ngracah Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang," *Indonesian Journal of Conservation*, vol. 07, no. 02, pp. 147–154, 2018.
- [2] E. Kurniawan and S. J. Primaditya, "Pengaruh Tingkat Literasi Ekologi Terhadap Kepedulian Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang," *Edu Geography*, vol. 11, no. 3, pp. 83–93, 2024, doi: 10.15294/edugeo.v11i2.76972.
- [3] P. M. Kutaneegara, "Membangun Masyarakat Indonesia Peduli Lingkungan," *Gadjah Mada University*, p. 166, 2018.
- [4] W. Setyaningsih, F. T. Sabila, P. Hardati, and S. B. Nugraha, "Literasi Lingkungan dan Pengelolaan Sampah Plastik di Kelurahan Karangjati Kecamatan Blora Kabupaten Blora," *Edu Geography*, vol. 11, no. 1, pp. 85–92, 2023, doi: 10.15294/edugeo.v11i1.65558.

- [5] E. Suharini, Hariyanto, and M. A. Nugroho, "Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata Perdesaan Dan Perkotaan Di Jawa Tengah Tahun 2016," *Edu Geography*, vol. 5, no. 2, pp. 26–33, 2017.
- [6] P. P. Sari, E. Lafiani, S. Sholikhah, and N. Ngazizah, "Pendidikan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah Sejahtera Sebagai Kepedulian Terhadap Lingkungan," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi [JMP-DMT]*, vol. 4, pp. 35–40, 2021, doi: 10.30596/jmp-dmt.v2i4.8668.
- [7] M. Lullulangi, A. A. Merlien, J. Kalengkongan, H. Mohammad, S. Oktofin, and P. Aris, *Pembelajaran Lingkungan Hidup Yang Kreatif Dan Inovatif*. 2020.
- [8] E. Banowati, E. Suharini, and R. Ardiyanto, "Implementasi Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Siswa Pada Lingkungan," *Edu Geography*, vol. 6, no. 2, pp. 110–117, 2018.
- [9] M. R. A. Saputra, "Jejak sejarah program adiwiyata di Indonesia (2006-2022): dampak dan keterkaitannya dengan agenda global tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs)," *Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya*, vol. 17, no. 2, p. 232, 2023, doi: 10.17977/um020v17i22023p232-245.
- [10] A. Aji and A. T. Aulia, "Hubungan Antara Literasi Lingkungan Dengan Kemampuan Memecahkan Masalah Lingkungan Pada Peserta Didik Di Sekolah Adiwiyata SMA N 4 Semarang," vol. 11, no. 3, 2023.
- [11] F. Mulianingsih, E. Suharini, E. Handoyo, and A. Purnomo, "Optimalisasi Sekolah Tangguh Bencana Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Mata Pelajaran IPS sebagai Upaya Mitigasi Bencana Banjir di Kota Semarang," *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, vol. 6, no. 1, pp. 316–319, 2023.
- [12] A. P. W. Ferani Mulianingsih, Arif Purnomo, Anang Widhi Nirwansyah, Zuhrian Ivan Arvianto, "Literasi Mitigasi Bencana dalam Pembelajaran IPS," *Edu Geography*, vol. 12, no. 2, pp. 110–115, 2024, doi: 10.15294/edugeo.v11i2.69710.
- [13] H. Kirana, Z. Zulkarnaini, and M. Baheram, "Implementasi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Adiwiyata Di Smk Negeri 1 Tembilahan," *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, vol. 8, no. 2, p. 111, 2020, doi: 10.31258/jmp.8.2.p.111-122.
- [14] P. I. D. Hastuti, N. A. N. Murniati, and T. Haryati, "Manajemen program adiwiyata di sekolah di SMP 1 Mijen kabupaten Demak," *Jurnal Manajemen Pendidikan ...*, vol. 10, pp. 225–242, 2021.
- [15] N. E. Rahayu and F. R. Dongoran, "Efektivitas Manajemen Sekolah Adiwiyata Mandiri ( Studi di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang ) Tanjung Morawa Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang," vol. 5, no. 3, pp. 375–384, 2024.
- [16] K. Nurul Hidayah, "Partisipasi Siswa Dalam Pelestarian Lingkungan Di MAN 5 Bukittinggi," *Buana*, vol. 3, no. 3, pp. 451–465, 2020.
- [17] L. S. Sunarti, I. Isjoni, and Z. Zulkarnaini, "Pengaruh Implementasi Program Adiwiyata Terhadap Perilaku Warga Sekolah Pada Sekolah Adiwiyata Mandiri Di Kota Pekanbaru," *Dinamika Lingkungan Indonesia*, vol. 4, no. 2, p. 139, 2017, doi: 10.31258/dli.4.2.p.139-146.